

Faktor Resiko Terjadinya Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Desa Lampenuerut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar

Risk Factors for Hypertension in Women of Childbearing Age in Lampenuerut Village, Darul Imarah District Aceh Besar

Eva Rosdiana^{*1}, Syafie Ishak²

¹Universitas Ubudiyah Indonesia, Jl. Alue Naga Desa Tibang, 23115, Banda Aceh, Aceh

²Poltekkes Kemenkes Aceh, Jalan Soekarno - Hatta, Lagang, Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Aceh 23231

*Korespondensi Penulis: eva_rosdiana@uui.ac.id

Abstrak

Penderita hipertensi yang sangat heterogen membuktikan bahwa penyakit ini bagaikan mosaik, diderita oleh orang banyak yang datang dari berbagai sub kelompok berisiko di dalam masyarakat. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor risiko terjadinya hipertensi pada wanita usia subur. Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *Case Control*. Populasi adalah semua wanita usia subur sebanyak 86 orang. Jumlah sampel menggunakan perbandingan 1:1. Penelitian dilakukan di desa Lampeuneurut tanggal 05 Juni sampai 10 Juni 2015. Analisa data menggunakan statistik *uji chi-square* ($\alpha = 0.05$) dan Odd Ratio dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan ada risiko riwayat keturunan (OR = 3,150), ada risiko Penggunaan Pil KB (OR = 3,285), dan tidak ada risiko kegemukan (OR = 0,731) dengan kejadian hipertensi. Kesimpulan terdapat risiko riwayat keturunan dan penggunaan pil KB dengan kejadian hipertensi, dan tidak ada risiko kegemukan dengan kejadian hipertensi.

Kata Kunci : riwayat keturunan, penggunaan pil kb, kegemukan, hipertensi

Abstract

Very heterogeneous people with hypertension prove that this disease is like a mosaic, suffered by many people who come from various risky subgroups in society. The purpose of the study was to determine the risk factors for hypertension in women of childbearing age. This research is analytical with Case Control approach. The population is all women of childbearing age of 86 people. The number of samples uses a ratio of 1: 1. The study was conducted in Lampeuneurut village June 5 to June 10, 2018. Data analysis used chi-square test statistics ($\alpha = 0.05$) and Odd Ratio with a confidence level of 95%. The results showed that there was a history of hereditary risk (OR = 3,150), there was a risk of using the birth control pill (OR = 3,285), and there was no risk of obesity (OR = 0,731) with the incidence of hypertension. The conclusions are the history of hereditary risk and the use of birth control pills with the incidence of hypertension, and there is no risk of obesity with the incidence of hypertension.

Keywords: hereditary history, use of KB pills, obesity, hypertension

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan tekanan darah yang memberi gejala berlanjut pada suatu target organ tubuh sehingga bisa menyebabkan kerusakan lebih berat seperti stroke (terjadi pada otak dan berdampak pada kematian yang tinggi), penyakit jantung koroner (terjadi pada kerusakan pembuluh darah jantung) serta penyempitan ventrikel kiri / bilik kiri (terjadi pada otot jantung). Selain penyakit tersebut dapat pula menyebabkan gagal ginjal, diabetes mellitus dan lain-lain (Staessen, 2003).

Berdasarkan data WHO (*World of Health Organization*) dari 50% penduduk yang diketahui menderita hipertensi hanya 20% yang mendapat pengobatan dan hanya 12,5% yang mendapatkan pengobatan yang adekuat. Sedangkan berdasarkan data yang dilansir oleh *The Lancet* pada tahun 2000 sebanyak 972 juta (26%) orang dewasa di dunia menderita hipertensi dan angka ini terus meningkat tajam. Saat ini hipertensi adalah faktor risiko ketiga terbesar yang menyebabkan kematian dini, hipertensi berakibat terjadinya gagal jantung *kongestif* serta penyakit *cerebrovasculer* (Repositori, 2005)

Faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi atau peningkatan tekanan darah meliputi kelainan gen, faktor gaya hidup seperti obesitas, inaktivitas fisik, konsumsi alkohol tinggi serta faktor makanan, dan penyebab sekunder seperti penyakit ginjal, gangguan endokrin, dan penggunaan obat-obatan (pil kontrasepsi) (Davey, 2005).

Hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Hasrin (2012) menunjukkan bahwa riwayat keluarga (OR=4,36,95% CI 2,09-9,10), perilaku merokok (OR=2,32, 95% CI 1,24-4,35), aktivitas fisik (OR=2,67, 95% CI 1,20-5,90), dan konsumsi garam (OR=4,16, 95% CI 2,16-8,00) merupakan faktor risiko kejadian hipertensi. Variabel Obesitas juga merupakan faktor resiko hipertensi dimana ($p = 0,007$; OR = 9,051 dan 95% CI = 1,804 – 45,420) (Kartikasari, 2012), dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugiharto (2007) menyatakan penggunaan pil KB juga merupakan faktor resiko hipertensi dengan ($p=0,004$; OR adjusted 5,38; 95% CI 1,74–16,68).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di Desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar didapatkan bahwa jumlah Wanita Usia Subur (15-49 tahun) adalah sebanyak 352 orang, jumlah yang sudah berkeluarga usia (22-49 tahun) sebanyak 189 orang, dari 189 orang tersebut yang mengalami hipertensi sebanyak 43. Dari hasil wawancara dengan 10 orang ibu didapatkan bahwa 3 diantaranya menderita hipertensi. Diantara 3 orang ibu yang menderita hipertensi ternyata 1 diantaranya terdapat riwayat

keluarga yang menderita hipertensi, dan dari 7 ibu yang tidak menderita hipertensi 2 diantaranya juga memiliki riwayat keluarga, 1 diantaranya mengalami obesitas dan 1 diantaranya menggunakan Pil KB.

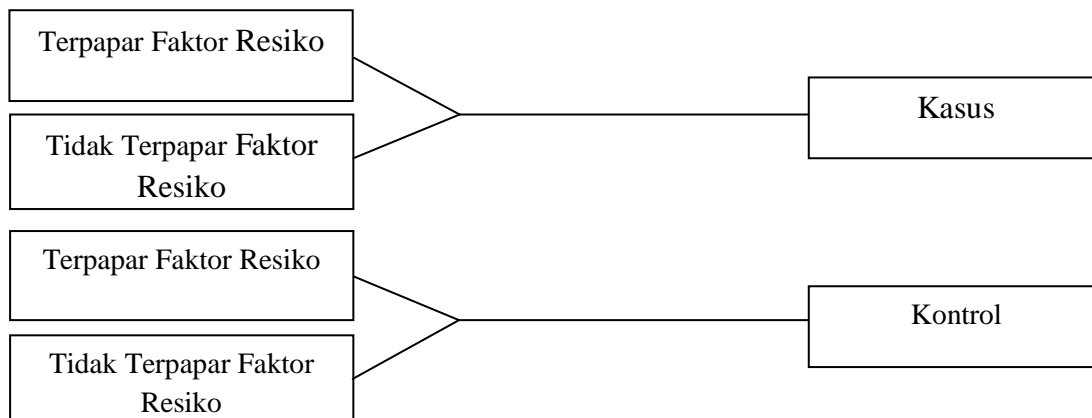
Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Faktor Resiko Terjadinya Hipertensi Pada Wanita Usia Subur di Desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah salah satu bentuk rancangan penelitian *deskriptif* analitik, dengan metode *observasional* menggunakan desain *case control*.

1. Kasus: semua wanita usia subur yang mengalami hipertensi di Desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar.
2. Kontrol: semua wanita usia subur yang tidak mengalami hipertensi di Desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar.



Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur (WUS) yang berusia 22-49 tahun yang ada di desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar yaitu sebanyak 189 orang, jumlah sampel diambil berdasarkan jumlah kelompok kasus yaitu wanita usia subur yang menderita hipertensi dan tidak hipertensi dengan perbandingan 1 : 1 yang terdiri

dari 43 kasus (Ibu yang menderita hipertensi), dan 43 Kontrol (Ibu yang tidak menderita hipertensi). Total keseluruhan sampel adalah sebanyak 86 orang.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar, yang dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2018.

Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner sebanyak 2 pertanyaan tentang riwayat hipertensi, 2 pertanyaan untuk variabel penggunaan Pil KB, 2 pertanyaan untuk riwayat keturunan. Untuk mengukur variabel obesitas menggunakan rumus Indeks Masa Tubuh yang berpedoman pada Tabel IMT.

Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa data univariat dan analisa data bivariat. Analisa bivariat menggunakan statistik *uji chi-square* ($\alpha = 0.05$) dan Odd Ratio dengan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hipertensi Pada Wanita Usia Subur di Desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar Tahun 2018

Hipertensi	Frekuensi	%
Hipertensi	43	50
Tidak Hipertensi	43	50
Total	86	100,0

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Riwayat Keturunan Hipertensi Pada Wanita Usia Subur di Desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar Tahun 2018

Riwayat Keturunan	Frekuensi	%
Ada	55	64
Tidak Ada	31	36
Total	86	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penggunaan Pil KB Pada Wanita Usia Subur di Desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar Tahun 2018

Penggunaan Pil KB	Frekuensi	%
Ada	57	66,3
Tidak Ada	29	33,7
Total	86	100,0

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Penggunaan Pil KB Pada Wanita Usia Subur di Desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar Tahun 2018

Kegemukan	Frekuensi	%
Gemuk	57	66,3
Tidak Gemuk	29	33,7
Total	86	100,0

Tabel 5. Resiko RiwayatKeturunanDengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Usia Subur di Desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar Tahun 2018

Riwayat Keturunan	Hipertensi		Total	Uji Statistik Odd Ratio
	Hipertensi (Kasus)	Tidak Hipertensi (Kontrol)		
Ada	33 (76.7%)	22 (51.2%)	55 (64.0%)	3.150
Tidak Ada	10 (23.3%)	21(48.8%)	31 (36.0%)	
Total	43 (100%)	43 (100%)	86 (100%)	

Sumber : data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 43 ibu pada kelompok kasus yang menderita hipertensi mayoritas memiliki riwayat keturunan yaitu sebesar 33 orang (76,7%), sedangkan dari 43 ibu pada kelompok kontrol yang tidak menderita hipertensi mayoritas memiliki riwayat keturunan sebesar 22 orang (51,2%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan *Chi Square Test* diperoleh nilai OR= 3,150 dengan CI = 95%, yang bermakna peluang terjadinya hipertensi pada wanita usia subur yang memiliki riwayat keturunan yaitu 3.150 kali lebih besar, dengan demikian hipotesa yang menyatakan ada resiko antara riwayat keturunan dengan kejadian hipertensi pada wanita usia subur di Desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar terbukti (diterima).

Tabel 6. Resiko Penggunaan Pil KB dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Usia Subur di Desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar Tahun 2018

Penggunaan Pil KB	Kejadian Hipertensi		Total	Uji Statistik
	Hipertensi (Kasus)	Tidak Hipertensi (Kontrol)		Odd Ratio
Ada	34 (79.1%)	23 (53.5%)	57 (66.3%)	3.285
Tidak Ada	9 (20.9%)	20 (46.5%)	29 (33.7%)	
Total	43 (100%)	43 (100%)	86 (100%)	

Sumber : data diolah tahun 2014

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan dari 43 ibu pada kelompok kasus (menderita hipertensi) mayoritas menggunakan PIL KB sebesar 34 orang (79,1%), sedangkan pada kelompok kontrol (yang tidak menderita hipertensi) mayoritas menggunakan PIL KB sebesar 23 orang (53,5%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan *Chi Square test* diperoleh nilai OR= 3,285 dengan CI = 95%, yang bermakna peluang terjadinya hipertensi pada wanita usia subur yang menggunakan pil KB yaitu 3,285 kali lebih besar, dengan demikian hipotesa yang menyatakan ada resiko penggunaan Pil KB dengan kejadian hipertensi pada wanita usia subur di Desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar terbukti (diterima).

Tabel 7. Resiko Kegemukan dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Usia Subur di Desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar Tahun 2018

Kegemukan	Kejadian Hipertensi		Total	Uji Statistik
	Hipertensi (Kasus)	Tidak Hipertensi (Kontrol)		Odd Ratio
Gemuk	27 (62.8%)	30 (69.0%)	57 (65.9%)	0.756
Tidak Gemuk	16 (37.2%)	13 (31.0%)	29 (34.1%)	
Total	43 (100%)	43 (100%)	86 (100%)	

Sumber : data diolah tahun 2014

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa dari 43 ibu pada kelompok kasus (menderita hipertensi) mayoritas memiliki berat badan yang gemuk yaitu sebesar 27 orang (62,8%), sedangkan dari 43 ibu pada kelompok kontrol (yang tidak menderita hipertensi) mayoritas memiliki berat badan yang gemuk sebesar 30 orang (69,0%)

Setelah dilakukan uji statistik dengan *Chi Square test* diperoleh nilai OR= 0,731 dengan CI = 95%, yang bermakna kegemukan tidak berpeluang terhadap terjadinya hipertensi, dengan demikian hipotesa yang menyatakan ada resiko kegemukan dengan

kejadian hipertensi pada wanita usia subur di Desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar tidak terbukti (ditolak).

Pembahasan

1. Resiko Riwayat Keturunan Terhadap Terjadinya Hipertensi Pada Wanita Usia Subur

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 ibu pada kelompok kasus (menderita hipertensi) mayoritas memiliki riwayat keturunan yaitu sebesar 33 orang (76,7%), sedangkan dari 43 ibu pada kelompok kontrol (yang tidak menderita hipertensi) mayoritas memiliki riwayat keturunan sebesar 22 orang (51,2%). Hasil uji statistik SPSS menggunakan *Chi Square Test* diperoleh nilai $OR=3,150$ sehingga dapat disimpulkan bahwa riwayat keturunan memiliki peluang 3,150 kali lebih besar terhadap terjadinya hipertensi.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Marliani, (2007) yaitu faktor genetik pada keluarga tertentu akan menyebabkan keluarga tersebut memiliki risiko menderita hipertensi. Hal ini berhubungan dengan peningkatan kadar natrium intraseluler dan rendahnya rasio antara kalium terhadap natrium. Penelitian yang dilakukan oleh Androgue dan Madias mengenai patogenesis kalium dan natrium pada hipertensi, menyebutkan faktor keturunan berpengaruh terhadap hipertensi primer melalui beberapa gen yang terlibat dalam regulasi *vaskuler* dan *reabsorpsi natrium* oleh ginjal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasrin (2012) yang menunjukkan adanya resiko riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi dimana nilai ($OR=4,36,95\%CI 2,09-9,10$).

Peneliti berasumsi bahwa penyakit hipertensi merupakan salah satu penyakit keturunan, sehingga ibu dengan riwayat keluarga yang menderita hipertensi maka akan beresiko menderita hipertensi pula.

2. Resiko Penggunaan Pil KB Terhadap Terjadinya Hipertensi Pada Wanita Usia Subur

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan dari 43 ibu pada kelompok kontrol (menderita hipertensi) mayoritas menggunakan PIL KB sebesar 34 orang (79,1%), sedangkan pada kelompok kontrol (yang tidak menderita hipertensi) mayoritas menggunakan PIL KB sebesar 23 orang (53,5%). Setelah dilakukan uji statistik SPSS

menggunakan *Chi Square Test* diperoleh nilai $OR = 3,285$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Pil KB memiliki peluang 3,285 kali terhadap terjadinya hipertensi.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Manuaba (2002) kontra indikasi dari pil kombinasi ada dua yaitu; hipertensi, diabetes melitus, perdarahan abnormal pervaginam yang tidak jelas penyebabnya, penyakit ginjal, serangan asma bronkial, migraine yang hebat, sering dapat serangan epilepsis, serta mioma uteri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugiharto (2007) menyatakan penggunaan pil KB juga merupakan faktor resiko hipertensi dengan ($p=0,004$; OR adjusted 5,38; 95% CI 1,74–16,68).

Peneliti berasumsi bahwa penggunaan pil KB dapat beresiko terhadap terjadinya hipertensi pada wanita usia subur, karena kandungan *hormone progesteron* yang ada didalam pil KB tersebut dapat mempengaruhi kerja jantung sehingga dapat menyebabkan terjadinya hipertensi.

3. Resiko Kegemukan Terhadap Terjadinya Hipertensi Pada Wanita Usia Subur

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa dari 43 ibu pada kelompok kasus (menderita hipertensi) mayoritas memiliki berat badan yang gemuk yaitu sebesar 27 orang (62,8%), sedangkan dari 43 ibu pada kelompok kontrol (yang tidak menderita hipertensi) mayoritas memiliki berat badan yang gemuk sebesar 30 orang (69,0%). Setelah dilakukan uji statistic dengan SPSS menggunakan *Chi Square Test* diperoleh nilai $OR = 0.756$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kegemukan bukan merupakan faktor resiko terjadinya hipertensi.

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan Orang dengan obesitas memiliki risiko terserang hipertensi 9,051 kali lebih besar dibandingkan orang yang tidak obesitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat dari beberapa pakar seperti Wong-Ho Chow, dkk. dan Liebert Mary Ann yang menyatakan bahwa obesitas berisiko menyebabkan hipertensi sebesar 2-6 kali dibanding yang bukan obesitas. Obesitas meningkatkan risiko terjadinya hipertensi karena beberapa sebab (Sugiharto, 2007).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartikasari (2012) bertolak belakang dengan hasil penelitian ini, dimana hasil penelitiannya menyatakan terdapat resiko

antara kegemukan dengan kejadian hipertensi dengan nilai (OR = 9,051 dan 95% CI = 1,804 – 45,420).

Peneliti berasumsi bahwa kegemukan tidak begitu beresiko terhadap terjadinya hipertensi, karena hipertensi faktor utamanya bukan dari kegemukan saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya hidup, sehingga kemungkinan ibu yang gemuk tetapi memiliki gaya hidup yang sehat dan memelihara serta selalu memantau tekanan darahnya maka dapat terhindar dari hipertensi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada resiko riwayat keturunan dengan kejadian hipertensi di desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar dengan Nilai OR = 3,150. Ada resiko Penggunaan Pil KB dengan kejadian hipertensi di desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar dengan nilai OR = 3,285 dan tidak ada resiko kegemukan dengan kejadian hipertensi di desa Lampeneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar dengan nilai OR = 0,731.

SARAN

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi seluruh masyarakat khususnya wanita usia subur untuk mengenali faktor resiko terjadinya hipertensi sehingga dapat mencegahnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Davey, Patrick. (2002) *At a Glance Medicine*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hasrin, Mannan. (2012) *Risk Factors For Hypertension In Bangkala Clinic Jeneponto District In 2012*. Makasar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar. Available from : <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5745/JURNAL%20MKMI%20HASRI%20N.pdf?sequence=1>
- Kartikasari. (2012) Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Di Desa Kabongan Kidul, Kabupaten Rembang. *Jurnal*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Marliani L, dkk. (2007). *100 Question & Answers Hipertensi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, Gramedia.
- Manuaba, I. B. G. (2002) *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Jakarta : EGC.

Notoatmodjo, metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2005

Indonesia Semakin Meningkat. Available from
:http://repository.maranatha.edu/2510/3/0810174_Chapter1.PDF

Staessen A Jan, Jiguang Wang, Giuseppe Bianchi, Willem H Birkenhager, 2003.
Essential Hyppertension. The Lancet.

Sugiharto, 2006. Faktor-faktor Risiko Hipertensi Grade II pada Masyarakat. Universitas
Diponegoro Semarang. Disertasi